



**PENGARUH BUDAYA POPULER TERHADAP PAPAN NAMA TOKO DI
KOTA PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Proposal Skripsi Bidang Budaya di Program Studi
Sastra Jepang Fakultas Ilmu Budaya Universitas Bung Hatta*

OLEH

ARSYAN MAKARIM

1710014321017

**PROGRAM STUDI SAstra JEPANG FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS BUNG HATTA 2024**



LEMBAR PERSETUJUAN

Judul : **Pengaruh Budaya Populer Terhadap Papan Nama Toko Di Kota Padang**
Nama Mahasiswa : **Arsyan Makarim**
NPM : **1710014321017**
Program Studi : **Sastra Jepang**
Fakultas : **Ilmu Budaya**

Disetujui oleh :

Pembimbing

Dra. Irma, M.Hum

Diketahui oleh :

Dekan Fakultas Ilmu Budaya



Dra. Chitra Hasan, M.Hum., M.Ed., Ph.D.

Ketua Prodi Sastra Jepang

Oslan Amril, S.S., M.Si.



LEMBAR PENGESAHAN

Judul : Pengaruh Budaya Populer Terhadap Papan Nama Toko Di Kota Padang
Nama Mahasiswa : Arsyah Makarim
NPM : 1710014321017
Program Studi : Sastra Jepang
Fakultas : Ilmu Budaya

Padang, 2 September 2024

Tim Penguji

- 1 Dra. Irma, M.Hum.
- 2 Oslan Amril, S.S., M.Si.
- 3 Dra. Dewi Kania Izmayanti, M.Hum.

Tanda Tangan

1.....
2.....
3.....

Diketahui oleh:



Dekan Fakultas Ilmu Budaya

Wahid Nur Hafid, M.Hum., M.Ed., Ph.D.

Ketua Prodi Sastra Jepang

Oslan Amril, S.S., M.Si.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Arsyah Makarim
NPM : 1710014321017
Program Studi : Sastra Jepang
Fakultas : Ilmu Budaya
Judul : Pengaruh Budaya Populer Terhadap Papan Nama Toko Di Kota Padang

Dengan ini menyatakan bahwa di dalam tugas akhir yang saya buat hari ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada Perguruan Tinggi manapun. Sepengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali dikutip atau secara tertulis diacukan dalam naskah ini dan disebutkan atau terdaftar.

Apabila terdapat kesamaan dan terbukti melakukan plagiasi, saya bersedia diberi **sanksi** berupa **pembatalan skripsi dan gelar sarjana** oleh pihak Universitas Bung Hatta.

Padang, 2 September 2024



Arsyah Makarim

**PENGARUH BUDAYA POPULER TERHADAP PAPAN NAMA
TOKO DI KOTA PADANG**

Arsyan Makarim¹, Irma²

¹ Mahasiswa Program Studi Sastra Jepang, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas
Bung Hatta

² Dosen Program Studi Sastra Jepang, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Bung
Hatta

Email : arsyan2113@gmail.com ²irma@bunghatta.ac.id

ABSTRAK

Kota Padang, sebagai salah satu kota besar di Indonesia, mengalami budaya populer dalam penggunaan bahasa pada papan nama toko. Penelitian ini bertujuan untuk melihat sejauh mana budaya populer Jepang berkontribusi pada perubahan tersebut. Penelitian ini mengkaji bagaimana pengaruh budaya populer Jepang terhadap toko yang menggunakan bahasa Jepang di kota Padang. Dengan menggunakan metode kualitatif, penelitian ini menganalisis dampak atau pengaruh dari toko yang memakai bahasa Jepang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan bahasa Jepang pada papan nama tidak hanya sekadar tren, tetapi juga merupakan strategi pemasaran yang efektif untuk menarik konsumen, khususnya konsumen muda.

Kata kunci : Pemilik Usaha, Pengaruh, Budaya Populer.

**PENGARUH BUDAYA POPULER TERHADAP PAPAN NAMA
TOKO DI KOTA PADANG**

Arsyan Makarim¹, Irma²

¹ Mahasiswa Program Studi Sastra Jepang, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas
Bung Hatta

² Dosen Program Studi Sastra Jepang, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Bung
Hatta

Email : arsyan2113@gmail.com irma@bunghatta.ac.id

ABSTRACT

Padang City, as one of the big cities in Indonesia, experiences popular culture in the use of language on shop signs. This research aims to see the extent to which Japanese popular culture contributed to these changes. This research examines the influence of Japanese popular culture on shops that use Japanese in the city of Padang. Using qualitative methods, this research analyzes the impact or influence of shops that use Japanese. The research results show that the use of Japanese on signage is not just a trend, but is also an effective marketing strategy to attract consumers, especially young consumers.

Keywords : Business Owners, Influence, Popular Culture.

**PENGARUH BUDAYA POPULER TERHADAP PAPAN NAMA
TOKO DI KOTA PADANG**

Arsyan Makarim¹, Irma²

¹ Mahasiswa Program Studi Sastra Jepang, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas
Bung Hatta

² Dosen Program Studi Sastra Jepang, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Bung
Hatta

Email : arsyan2113@gmail.com irma@bunghatta.ac.id

要旨

パダン市は、インドネシアの大都市の1つとして、お店の看板での言葉遣いに大衆文化が見られます。この研究は、日本の大衆文化がこれらの変化にどの程度貢献したかを調べることを目的としています。この調査は、パダン市内の日本語を使用する店舗に対する日本の大衆文化の影響を調査したものです。この調査は、定性的な手法を用いて、日本語を使用する店舗の影響や影響を分析します。調査結果は、看板での日本語の使用が単なるトレンドではなく、消費者、特に若い消費者を引き付けるための効果的なマーケティング戦略であることを示しています。

キーワード: ビジネスオーナー、影響力、大衆文化。

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul Pengaruh Budaya Populer Terhadap Papan Nama Toko Di Kota Padang ini dengan baik. Shalawat dan salam tidak lupa penulis haturkan kepada junjungan kita, Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat, dan seluruh umatnya.

Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana pada Program Studi Sastra Jepang, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Bung Hatta. Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis telah menerima banyak bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak, oleh karena itu penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Diana Chitra Hasan, M.Hum., M.Ed., Ph.D. Selaku Dekan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Bung Hatta.
2. Bapak Oslan Amril, S.S.,M.Si selaku Ketua Prodi Sastra Jepang Fakultas Ilmu Budaya Universitas Bung Hatta.
3. Ibu Dra. Irma, M.Hum. selaku pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu, untuk membimbing dan memberikan masukan-masukan dalam penyusunan skripsi ini dengan sabra.
4. Bapak Oslan Amril, S.S.,M.Si selaku penguji siding skripsi ini dan dosen yang telah bersedia memberikan masukan-masukan dalam penyusunan skripsi ini.

5. Ibu dewi Kania Izmayanti, M.Hum selaku penguji siding skripsi ini dan selalu memberikan dorongan dan masukan kepada penulis

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan untuk perbaikan di masa yang akan datang. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan menjadi sumbangan pengetahuan di bidang kajian bahasa.

Akhir kata, penulis mengucapkan terima kasih dan semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua. Aamiin.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	v
ABSTRACT	ii
要旨.....	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GRAFIK.....	ix
BAB I.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Kontribusi Penelitian.....	4
1.5 Kerangka Pemikiran	5
1.6 Kerangka Konseptual	7
1.8 Waktu dan Jadwal Penelitian.....	8
1.8.1 Lokasi Penelitian	8
1.8.2 Jadwal Penelitian.....	9
BAB II.....	10
2.1 Penelitian Relevan.....	10
2.2 Kajian Teori	12
2.2.1 Kebudayaan.....	12
2.2.2 Budaya Populer	14
2.2.3 Pengaruh	16
2.2.4 Usaha	18
2.2.5 Toko dan Kedai	18
2.2.6 Papan nama usaha (Papan Iklan).....	19
BAB III.....	20
3.1 Jenis Penelitian.....	20
3.2 Sumber Data	20

3.3 Teknik Pengumpulan Data	20
3.4 Teknik Analisis Data	22
BAB IV	23
4.1 Data Responden	23
4.2 Bahasa Jepang dan Pemilik Papan Nama Usaha	24
4.3 Penyebab Pemilik Usaha Menggunakan Kata – Kata Jepang	24
4.3.1 Ide Yang Terkait Dengan Penamaan Papan Nama Usaha	26
4.3.2 Keterkaitan Jepang Dengan Papan Nama dan Barang Dagangan.....	29
4.3.3 Tujuan Penggunaan Bahasa Jepang Dalam Papan Nama Usaha	31
4.4 Arti Yang Terkandung Dalam Penamaan Papan Nama Usaha.....	34
4.5 Dampak Bahasa Jepang Terhadap Pemilik Usaha	36
BAB V.....	39
5.1 Kesimpulan.....	39
5.2 Saran.....	40
DAFTAR PUSTAKA	41
LAMPIRAN	43

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Pelaku yang menggunakan Bahasa Jepang pada papan nama usaha	44
Tabel 2 Ide terkait dalam penamaan papan nama usaha	47
Tabel 3 Tujuan menggunakan bahasa Jepang	48
Tabel 4 Penyebab pemilik usaha memilih bahasa Jepang	52

DAFTAR GRAFIK

Grafik 4.1 keterkaitan bahasa jepang dengan papan nama dan barang dagangan.	30
Grafik 4.2 Setelah Menggunakan Bahasa Jepang	36
Grafik 4. 3 Efek Penggunaan Bahasa Jepang Terhadap Daya Jual	37

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kota Padang salah Satu kota terbesar di pulau Sumatra sekaligus ibu kotaprovisi Sumatra Barat, Indonesia. Kota ini adalah gerbang barat Indonesia dari Samudara Hindia. kota ini memiliki penduduk 919.145 jiwa, dan pada pertengahan tahun 2023, penduduk Padang menjadi 928.541 jiwa. Penduduk Kota Padang terus meningkat pada tahun 2024 yang berjumlah sebanyak 954.177 dengan laju pertumbuhan sebesar 1,26% per tahunnya

Kependudukan Jepang di Sumatera Barat bermula dari tahun 1942 sampai tahun 1945 disaat wilayah ini dikuasai oleh Kekaisaran Jepang. Jepang masuk ke Kota Padang pada 17 Maret 1942 dan hanya sepuluh hari semua kota penting di wilayah Sumatera Barat didapatkan tanpa adanya persaingan dari Belanda. Kependudukan Jepang di wilayah ini habis pada tanggal 17 Agustus 1945 karena proklamasi kemerdekaan Indonesia oleh Soekarno dan Mohammad Hatta.

Pada awal kependudukan Jepang, peristiwa yang terjadi di Padang banyak tergerak oleh Soekarno. Beliau berada di Sumatera Barat dalam kurung waktu tiga sampai lima bulan, antara Februari 1942 sampai Juli 1942. Pada Oktober 1943, Jepang memerintahkan pembentukan Giyugun untuk menolong pertahanan. Diketahui oleh Chatib Sulaiman, Giyugun adalah satuan ketentaraan yang dibuat Jepang di Sumatera Barat. Tentara sukarela ini akan menjadi tulang punggung kekuatan bersenjata Indonesia setelah kemerdekaan.

Banyaknya peninggalan Jepang di Sumatera Barat sebagai bukti masa penjajahan Jepang di Indonesia, seperti bunker-bunker (bangunan pertahanan Jepang) di Gunung Padang, lubang Jepang atau goa Jepang yang terdapat dikawasan wisata Bukittingi, yang saat ini dijadikan sebagai objek wisata.

Jepang ialah negara kepulauan di Asia Timur, berbatasan dengan Cina, Korea, dan Rusia. Negara ini terkenal dengan julukan Negeri Matahari Terbit dan Negeri Sakura mempunyai kekayaan akan keindahan alam yang dapat dinikmati dengan empat musim, yaitu musim semi, musim panas, musim gugur, dan musim dingin. Jepang juga merupakan negara yang kaya akan kebudayaannya. Sebagai negara yang sangat menjunjung tinggi nilai-nilai budaya tradisional, dan tradisi yang selalu dipertahankan dengan kuat.

Budaya Jepang tersebar luas ke berbagai negara, termasuk negara di Asia. Negara Jepang menjadi perhatian penduduk dunia, sehingga banyak yang berkeinginan berwisata ke Jepang untuk merasakan keindahan alam, kearifan lokal yang dimiliki, untuk menjumpai tradisi budayanya. Dalam zaman globalisasi, budaya Jepang menunjukkan dampak yang masif dalam bentuk budaya populer, salah satu budaya populer tersebut yaitu *J-Pop*. *Japanese Pop Culture (J-pop)* merupakan istilah budaya pop Jepang yang mulai bertumbuh sejak 1990-an. *J-Pop* sendiri bisa diartikan sebagai sebuah produk yang mengandung unsur-unsur budaya Jepang seperti fashion, J-music, *manga*, *anime*, kuliner. Salah satu fenomena *J-Pop* yang paling terkenal adalah *Anime* (アニメ, *Japanese Animation*). *Anime* sendiri diambil dari kata *Animeshoon* atau *Animation* dalam bahasa Inggris yang berarti animasi.

Budaya populer diartikan sebagai budaya yang terkemuka dan banyak disukai oleh khalayak ramai (Rastati, 2020). Terikat dengan pertumbuhan teknologi yang semakin maju, budaya populer sering disandingkan dengan istilah budaya massa, seperti animasi dan komik. Teknologi memungkinkan masyarakat untuk lebih mudah mengakses budaya populer dan membantu negara dalam menyebarluaskan budayanya ke negara lain.

Selain itu Media Massa juga sangat berperan dalam upaya agar budaya tetap ada dan tidak hilang dengan memberi ruang kepada masyarakat, baik itu domestik maupun internasional untuk mengenal suatu budaya lebih dalam lagi. Salah satu media massa yang sering dipakai dalam mempromosikan kebudayaan saat ini adalah adalah *YouTube*. *YouTube* disebut juga sebagai budaya populer, karena memiliki jumlah pengguna yang cukup banyak dan sangat digemari oleh generasi milenial saat ini. Berdasarkan hal tersebut dapat diketahui bahwa youtube merupakan salah satu platform media massa yang memiliki andil cukup besar bagi masyarakat dalam bidang informasi.

Dengan menyebarnya budaya populer Jepang keseluruh dunia, Indonesia khususnya Kota Padang, dapat dilihat dari perkembangnya masyarakat yang ingin belajar bahasa dan budaya Jepang. Penyelenggaraan festival-festival budaya Jepang (Bunkasai) dalam rangka memperkenalkan budaya Jepang kepada masyarakat di Kota Padang yang diselenggarakan oleh Sekolah Menengah Atas, Perguruan Tinggi dan Pusat Perbelanjaan. Perhatian yang cukup besar dari masyarakat, dapat kita lihat dari perilaku pecinta budaya Jepang, terutama pelaku usaha yang memiliki toko dengan respon mereka terhadap penggunaan bahasa

Jepang pada papan nama toko mereka. Papan nama usaha merupakan salah satu media untuk promosi yang banyak diminati oleh para pelaku usaha untuk menarik pengunjung.

Berdasarkan latar Belakang diatas, penulis ingin meneliti bagaimana pengaruh budaya populer Jepang terhadap pemakaian bahasa Jepang pada papan nama badan usaha yang ada di Kota Padang.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana pengaruh budaya populer terhadap pemberian nama pada toko di Kota Padang

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, sasaran penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan pengaruh budaya populer terhadap pemberian nama bahasa Jepang pada toko di kota Padang

1.4 Kontribusi Penelitian

1. Kegunaan Teoretis

Mendeskripsikan pengaruh budaya populer terhadap pemberian nama dalam bahasa Jepang pada toko di kota Padang.

2. Kegunaan Praktis Bagi peneliti :

- a) Agar dapat mengetahui pengaruh dari budaya populer serta penyebab masyarakat kota Padang menggunakan kata-kata berbahasa Jepang dalam papan nama usaha..
- b) Sebagai syarat penyelesaian perkuliahan program strata 1.

Bagi masyarakat :

- a) Untuk memahami pengaruh budaya Jepang dalam penamaan papan nama usaha bagi masyarakat Indonesia, masyarakat Sumatera Barat, masyarakat Kota Padang serta mahasiswa Jurusan Sastra Jepang yang nantinya akan memulai usaha dengan penamaan papan nama usaha dalam Bahasa Jepang.
- b) Sebagai tinjauan pustaka bagi peneliti berikutnya yang berhubungan dengan penamaan papan nama usaha yang menggunakan kata-kata bahasa Jepang.
- c) Penelitian ini diharapkan juga dapat menambah pengetahuan terhadap dampak budaya Jepang.

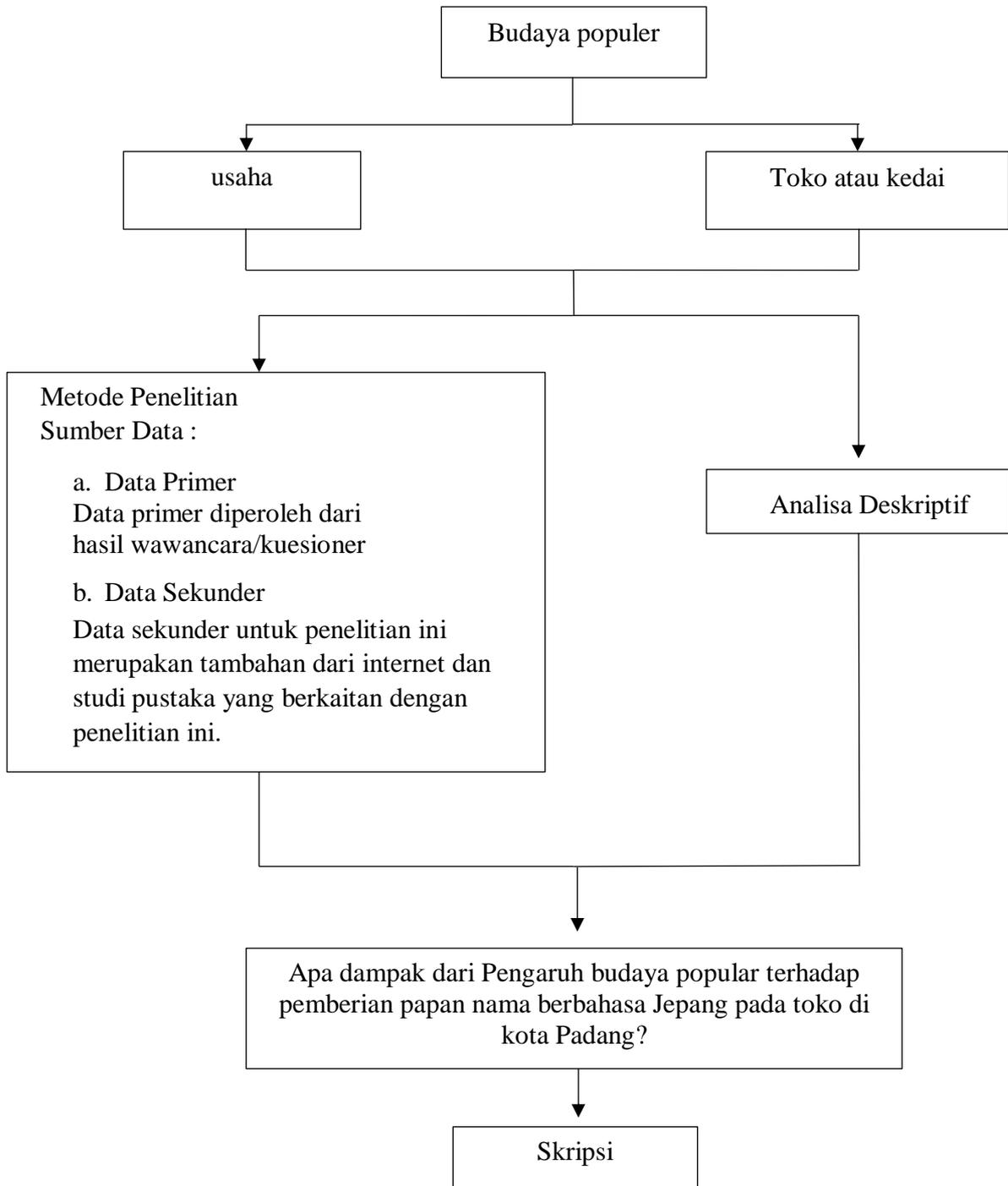
1.5 Kerangka Pemikiran

Budaya populer Jepang, tidak hanya dinikmati, tetapi dapat memberi pengaruh pada pemberian nama pada papan nama toko di kota Padang. Pemberian nama ini, salah satunya tentunya sebagai daya tarik pengunjung untuk mengunjungi toko/tempat usaha tersebut. Pengunjung mungkin akan berfikir ada nuansa Jepang yang ditemukan dalam Toko, atau penamaan papan nama usaha dalam bahasa Jepang ini, memiliki makna tersendiri yang mempengaruhi pemilik usaha untuk menggunakan bahasa Jepang.

Penamaan papan nama usaha menggunakan bahasa asing khususnya bahasa Jepang, tentunya menjadi salah satu daya tarik pengunjung untuk mengunjungi suatu usaha tersebut. Penamaan papan nama usaha dalam bahasa Jepang tentunya memiliki makna tersendiri yang memicu dampak pelaku usaha menggunakan bahasa Jepang sebagai nama papan usaha mereka.

Subjek pada penelitian ini adalah pelaku usaha di wilayah kota Padang Sumatera Barat yang memiliki papan nama usaha menggunakan bahasa Jepang. Menurut Tatang M. Amirin dalam Rahmadi, (2011:61) subjek penelitian berfungsi sebagai sumber informasi atau lebih tepat merujuk pada individu atau objek yang ingin dikaji untuk mendapatkan keterangan. Dan muhammad Idrus dalam Rahmadi menafsirkan subjek penelitian sebagai individu, benda, atau organisme yang membuat sumber informasi yang diperuntukkan dalam pengumpulan data penelitian.

1.6 Kerangka Konseptual



1.8 Waktu dan Jadwal Penelitian

1.8.1 Lokasi Penelitian

Penulis melakukan penelitian ini di Kota Padang, Sumatera Barat, Indonesia. Penyusunan penelitian peneliian dilakukan di Kampus Proklamator II Universitas Bung Hatta, sedangkan sebahian besar waktu dihabiskan di tempat tinggal penulis di Maransi.

1.8.2 Jadwal Penelitian

No	kegiatan	Januari 2022				April				Mei				Juni				Oktober 2023 – April 2024				Mei				Juni				Juli				Agustus			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan Judul				■																																
2	Bimbingan Bab I-II							■		■	■	■																									
3	Bimbingan Bab III											■	■																								
4	Seminar Proposal												■																								
5	Bimbingan Bab IV																■				■	■	■	■						■	■	■					
6	Bimbingan Bab V																												■	■	■						
7	Sidang Skripsi																																■				